

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Karena menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan pemahaman tentang fenomena yang sedang dialami oleh subyek penelitian baik secara holistik ataupun dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini berada di Kota Yogyakarta Provinsi DI Yogyakarta. Pemilihan Kota Yogyakarta dalam hal ini didasari kepada pertimbangan bahwa Kota Yogyakarta merupakan satu – satunya Kota yang ada di lingkungan Provinsi DIY, yang memiliki daerah perkotaan paling banyak. Dimana seperti yang jelaskan di bab sebelumnya, bahwa daerah perkotaan memiliki permasalahan yang kompleks dalam hal urbanisasi yang menurunkan permasalahan pada hal kemiskinan, lapangan pekerjaan, kriminalitas dan tatanan sosial ekonomi.

Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Yogyakarta sebagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang melaksanakan program tersebut yaitu di Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Seksi Perlindungan Sosial. Selain di Dinas Sosial. Selain melakukan penelitian di Dinas Sosial Kota Yogyakarta, penelitian ini juga

dilakukan di kelompok – kelompok Lansia yang menerima program. Karena keterbatas waktu dan kemampuan dari peneliti, dari tujuh kelompok Lansia penerima program di tahun 2017, peneliti mengambil sampel di tiga kelompok Lansia terpilih. Pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan penilaian yang diberikan kepala seksi perlindungan sosial. Narasumber memberikan tiga wilayah dengan kategori yang dianggap baik, sedang dan kurang baik dalam pelaksanaan program tersebut. Tiga kelompok tersebut adalah Kelompok Lanjut Usia yang menerima program UEP bagi Lansia Potensia yaitu di Kelompok Lansia Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman , Kelompok Lansia Puspitasari Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton, dan Kelompok Lansia Surya Mandiri Kelurahan Suryatmajan Kecamatan Danurejan. Di masing – masing kelompok, penulis melakukan wawancara dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang menjadi pendamping kelompok Lansia dan beberapa Lansia yang menjadi penerima manfaat program.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data menurut Ida Bagus Mantra (2008) adalah sesuatu yang dapat dianalisis berupa angka-angka, perilaku, sikap dan lain-lain. Data tidak hanya diperoleh dari hasil wawancara terstruktur (Kuesioner), tetapi

juga dapat diperoleh melalui pengamatan, manifestasi fakta, atau dari kejadian spesifik.

Dalam penelitian ini, informasi yang akan digali adalah dari pihak – pihak yang berdasarkan asumsi memiliki informasi yang valid dan lengkap sesuai dengan kapasitas masing – masing sumber informasi tersebut. Dengan berdasarkan rancangan penelitian diatas, informan sumber data yang akan menjadi responden antara lain Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Jaminan dan Bantuan Sosial, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) selaku pendamping Program Usaha Ekonomi Produktif Lansia, Lansia penerima manfaat Program Usaha Ekonomi Produktif Lansia.

Dilihat dari jenis dan sumber data yang di perlukan oleh peneliti maka penelitian ini menggunakan dua jenis data yang bisa menjawab semua kebutuhan dari penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.3.1.Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli objek penelitian. Data primer berupa opini, atau keterangan objek (orang) yang diperoleh dari kelompok atau individu, hasil dari observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, hasil dengan menggunakan metode wawancara.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data primer peneliti merencanakan melakukan wawancara dengan pihak – pihak seperti dalam tabel dibawah ini:

**Tabel. 3.1. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Primer**

No	Data primer	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Regulasi apa saja yang menjadi dasar Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial di Dinas Sosial Kota Yogyakarta.	Wawancara
2	Apa saja hasil atau keluaran yang telah dicapai dari Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial di Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Pendamping Lapangan Program UEP, Penerima manfaat.	Wawancara
3	Bagaimana konten kebijakan implementasi program UEP bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial di Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Pendamping Lapangan Program UEP.	Wawancara
4.	Bagaimana kapasitas organisasi yang dimiliki dalam mendukung	Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial di	Wawancara

	Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Dinas Sosial Kota Yogyakarta.	
5.	Bagaimana kondisi lingkungan (keadaan ekonomi lingkungan yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan; keadaan kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi pelaksanaan program)?	Pendamping Lapangan Program UEP bagi Lansia, Kelompok penerima manfaat program.	Wawancara
6.	Bagaimana kondisi dan tanggapan dari penerima manfaat terkait dengan Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Pendamping Lapangan Program UEP bagi Lansia, Kelompok penerima manfaat program.	Wawancara

### 3.3.2.Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah diolah dan sudah berbentuk tabel maupun grafik, seperti data statistik kelansiaan, dokumen perencanaan serta data mengenai kebijakan program yang berkaitan dengan program Usaha Ekonomi Produktif Lansia Potensial.

Dibawah ini ada beberapa data yang akan peneliti peroleh dari berbagai macam sumber dokumentasi serta laporan yang ada dan jika di perlukan akan melakukan wawancara lebih mendalam atas perolehan dokumentasi yang di peroleh.

**Tabel. 3.2. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

No	Data sekunder	Sumber data	Dokumentasi	Wawancara
1.	Regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan program	Dinas Sosial Kota Yogyakarta	√	√
2.	Struktur birokrasi	Dinas Sosial Kota Yogyakarta	√	
3.	Deskripsi Wilayah, jumlah penduduk, historis, dll.	Dinas Sosial Kota Yogyakarta	√	

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, pengumpulan data yang dimaksud yaitu:

### **3.4.1.Observasi**

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Dalam hal ini alasan peneliti melakukan observasi adalah supaya bisa melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan bisa memberikan gambaran yang sebenar – benarnya dengan kondisi yang ada.

### **3.4.2.Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian (yang terkait dengannya) terhadap individu manusia yang menjadi unit analisa penelitian ataupun terhadap individu manusia yang dianggap memiliki data mengenai unit analisa penelitian.

Maka dalam metode rancangan penelitian ini calon peneliti memilah dalam empat titik kunci yaitu: menentukan siapa yang ingin di wawancarai, mendapatkan akses dan mengatur wawancara, melakukan wawancara dan menganalisa hasil (Burham, et.al,2004). Metode wawancara tersebut mempunyai tujuan untuk mendapatkan data secara langsung kepada informan yang dilakukan oleh peneliti.



Untuk mengumpulkan data kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur. Pemilihan responden tersebut didasari kepada pengetahuan serta obyek dari badan/institusi tersebut memiliki kecenderungan berhubungan langsung dengan kebijakan serta kontrol terhadap kebijakan di daerah. Dalam melakukan wawancara mendalam ini penulis menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih terbuka dan kualitatif, namun bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan konteks yang sedang dihadapi, sehingga diharapkan akan lebih banyak informasi yang akan diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Kepala Seksi Jaminan dan Bantuan Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang menjadi pendamping Lapangan program UEP bagi Lansia potensial, Penerima manfaat. Pemilihan subyek wawancara ini dengan mempertimbangkan pengetahuan subyek tentang

informasi yang akan ditanyakan. Berikut ini adalah rencana pertanyaan yang akan diajukan saat interview:

**Tabel. 3.3. Tabel Jenis pertanyaan dan informan**

No	Data primer	Informan
1	Apa saja peraturan atau regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan program UEP Bagi Lansia Potensial, mulai dari peraturan nasional sampai dengan peraturan daerah, maupun SOP (jika ada)?	Dinas Sosial
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah regulasi tersebut sudah lengkap untuk berjalannya sebuah Program?	Dinas Sosial
3	Apakah aturan-aturan yang ada dalam regulasi menjelaskan secara rinci mengenai program, (termasuk untuk teknis pelaksanaan di lapangan)?	Dinas Sosial, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
4	Apakah petugas lapangan merasa kesulitan untuk menerjemahkan atau mengaplikasikan program di lapangan?	Dinas Sosial, PSM
5	Jika merasa sulit, apa saja kesulitannya?	Dinas Sosial, PSM
6	Bagaimana struktur birokrasi dalam pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif?	Dinas Sosial, PSM
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah struktur tersebut terlalu berbelit atau sudah efektif?	Dinas Sosial, PSM
8	Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang terjalin antar petugas mulai dari penanggungjawab program di Dinas sampai dengan petugas pelaksana dilapangan?	Dinas Sosial, PSM
9	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kapasitas dan kualitas tenaga pelaksana lapangan?	Dinas Sosial, Penerima manfaat.
10	Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat diwilayah ini? - Kondisi Sosial : Keamanan?kesenjangan sosial? - Kondisi ekonomi : Kelompok menengah keatas atau kelompok menengah kebawah?	Penerima manfaat
11	Bagaimana kondisi politik di wilayah ini?apakah stabil dan demokratis?	Penerima manfaat
12	Bagaimana dukungan pemerintah terhadap program usaha ekonomi produktif bagi Lansia Potensial di wilayah ini?	Penerima manfaat
13	Apakah ada budaya keseharian masyarakat di wilayah ini yang mendukung terhadap program	Penerima manfaat

	usaha ekonomi produktif bagi Lansia Potensial ? Misal : Memperbolehkan Lansia tetap bekerja atau melarang Lansia untuk bekerja atau mempunyai Usaha.	
14	Menurut Bapak/Ibu, apakah program Usaha ekonomi produktif bagi Lansia potensial ini mudah untuk dilaksanakan?	Penerima manfaat
15	Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar manfaat yang Bapak/Ibu terima dari program tersebut?	Penerima manfaat
16	Apakah masyarakat sekitar mendukung adanya program usaha ekonomi produktif bagi Lansia Potensial seperti yang Bapak/Ibu terima ini.	Penerima manfaat,
17	Berapa anggaran dana yang disediakan Pemerintah untuk Program Usaha Ekonomi Produktif bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta tahun ini?	Dinas Sosial
18	Berapa Jumlah Lansia yang menjadi penerima manfaat dari Program ini?	Dinas Sosial
19	Dan berapa nilai yang didapatkan per penerima manfaat program ini?	Dinas Sosial, PSM, Penerima manfaat
20	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada pengaruh bagi tingkat kesejahteraan Lansia setelah mereka mendapatkan Program ini?	Dinas Sosial, PSM, Penerima manfaat
21	Jika dilihat dari sudut pandang Bapak/Ibu, apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program UEP bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta ini?	Dinas Sosial, PSM, Penerima manfaat
22	(Jika ada beberapa kendala) Menurut Bapak/Ibu, kendala paling besar apa yang dihadapi dalam pelaksanaan program UEP bagi Lansia Potensial di Kota Yogyakarta?	Dinas Sosial, PSM, Penerima manfaat
23	Apa saran atau masukan dari Bapak/Ibu untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan program UEP bagi Lansia potensial Kota Yogyakarta ini?	Dinas Sosial, PSM, Penerima manfaat

### **3.4.3.Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2014:240) bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa peraturan – peraturan yang mengatur mengenai kesejahteraan lanjut usia, buku – buku yang berkaitan dengan kelanjutusiaan, dan beberapa dokumen kebijakan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

### **3.5. Metode Analisis**

Rancangan penelitian ini juga akan menggunakan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif analitis. Analisis deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007).

Menurut Creswell (2010: 274) analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan

singkat sepanjang penelitian. Maksudnya adalah analisis data kualitatif dapat melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Adapun analisis data penelitian ini menggunakan proses analisis yang dikemukakan oleh Creswell. Langkah-langkah analisis data menurut Creswell (2010: 276) sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Pada langkah pertama ini melibatkan transkrip wawancara, men-scaning materi, menetik data lapangan, memilah-milah dan menyusun data tersebut tergantung pada sumber informasi.
- b. Membaca keseluruhan data. Langkah ini untuk membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum apa, bagaimana nada gagasan, bagaimana kesan kedalaman, kredibilitas, dan penuturan informasi dari informan.
- c. Menganalisis lebih detail dengan membuat matrik. Pada proses ini dilakukan dengan mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) tersebut.
- d. Menerapkan proses matrik ini untuk mendiskripsikan seting, orang-orang, katagori-katagori dan tema-tema yang akan dianalisis.

- e. Menunjukkan deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naratif.
- f. Interpretasi atau memaknai data. Sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini adalah interpretasi atau memaknai data.

Pada penelitian ini, informasi dan data yang telah terkumpul akan diseleksi untuk kemudian dipilih data-data *valid* dan sesuai dengan yang dibutuhkan sebagai bahan analisis. Tahap akhir analisis data akan menghasilkan suatu gambaran yang mendetail tentang bagaimana implementasi program usaha ekonomi produktif bagi lansia potensial dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut.